

STRATEGI PENGUATAN DISIPLIN BELANJA ALOKASI DANA INSENTIF FISKAL KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR

HUDIONO



**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi Dana Insentif Fiskal Kabupaten Lamongan Jawa Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Hudiono
H0502222012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

@Hak cipta milik IPB University

UDIONO. Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi Dana Insentif Fiskal di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dibimbing oleh HARIANTO dan A. FAROBY FALATEHAN.

Peran intensif fiskal dari pemerintah pusat hanya sebagai penghargaan dan sekaligus stimulus dalam pertumbuhan ekonomi daerah sehingga menjadi instrumen efektif dalam mendorong pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Betapapun demikian, Kabupaten Lamongan perlu juga penguatan disiplin belanja agar alokasi DIF bisa semaksimal mungkin bisa mendorong pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Penelitian ini memiliki tujuan: 1) mendeskripsikan pelaksanaan alokasi DIF Kabupaten Lamongan, dan 2) menyusun rekomendasi strategi penguatan disiplin belanja alokasi DIF di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada narasumber OPD terpilih yang pernah memperoleh alokasi DIF dari tahun 2020-2024. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang terkumpul di BPKAD Kabupaten Lamongan, serta kajian pustaka dan dokumen yang relevan dari internet. Untuk analisis data menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, matriks IFE, matriks EFE, diolah dengan analisis SWOT, serta penentuan strategi menggunakan QSPM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal diperoleh sebesar 2,788 mengindikasikan bahwa kekuatan cukup dominan dibanding kelemahan, sehingga potensi peningkatan kedisiplinan belanja alokasi DIF cukup menjanjikan. Kekuatan menjadi modal penting untuk mendukung strategi penguatan disiplin meskipun faktor kelemahan masih ada dan memerlukan perhatian khusus. Faktor eksternal diperoleh sebesar 2,877 mengindikasikan bahwa peluang cukup dominan dibanding hambatan, sehingga potensi penguatan disiplin belanja alokasi DIF cukup menjanjikan. Peluang menjadi modal penting untuk mendukung strategi penguatan meskipun faktor hambatan masih ada dan perlu perhatian khusus.

Berdasarkan analisis SWOT menghasilkan 3 (tiga) strategi dasar disiplin yaitu: penyelarasan prioritas daerah dengan kebijakan nasional, peningkatan efektivitas alokasi DIF sesuai prioritas program, transparansi dan akuntabilitas penggunaan DIF. Dengan dua tingkatan lanjutan yaitu: pendukung operasional (penyesuaian perencanaan dan penganggaran DIF agar tepat sasaran, optimalisasi sistem informasi terintegrasi, peningkatan kapasitas SDM OPD), dan penguatan sistem (keterlibatan stakeholder dalam pengawasan, penyederhanaan administrasi dan regulasi, dan mitigasi risiko dan ketidakefisienan). Strategi terbaik berdasarkan analisis QSPM adalah meningkatkan efektivitas alokasi DIF sesuai prioritas program (nilai TAS tertinggi, 6,428) artinya kedisiplinan menjadi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran belanja DIF Kabupaten Lamongan. Disiplin anggaran tidak hanya mematuhi batas pengeluaran yang telah ditetapkan, tetapi kepastian setiap rupiah yang dikeluarkan memberi nilai tambah dan sesuai dengan perencanaan.

Kata kunci: Belanja, Dana Insentif Daerah, Dana Insentif Fiskal, Disiplin Belanja, QSPM, SWOT

SUMMARY

HUDIONO. Strategy for Strengthening Spending Discipline for Fiscal Incentive Funds Allocation in Lamongan Regency. Supervised by HARIANTO and A. FAROBY A. FALATEHAN.

The role of fiscal intensive from the central government is only as a reward and at the same time a stimulus in regional economic growth so that it becomes an effective instrument in encouraging regional development and improving people's welfare. However, Lamongan Regency also needs to optimize expenditure discipline so that the DIF allocation can encourage regional development and improve people's welfare as much as possible.

This study has the following objectives: 1) describe the implementation of DIF allocation in Lamongan Regency, and 2) prepare recommendations for strategies to optimize DIF allocation spending discipline in Lamongan Regency. This study uses primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews and distributing questionnaires to selected OPD sources who had received DIF allocations from 2020-2024. Secondary data was obtained from documents collected at the BPKAD of Lamongan Regency, as well as literature reviews and relevant documents from the internet. For data analysis using comparative descriptive analysis methods, IFE matrix, EFE matrix, processed with SWOT analysis, and strategy determination using QSPM.

The research results indicate that internal factors scored 2.788, indicating that strengths are sufficiently dominant compared to weaknesses, thus the potential for improving budget discipline in DIF allocation is promising. Strengths are an important asset to support the discipline strengthening strategy, although weaknesses still exist and require special attention. External factors were obtained at 2.877, indicating that opportunities are sufficiently dominant compared to obstacles, making the potential for strengthening DIF allocation spending discipline quite promising. Opportunities are an important asset to support the strengthening strategy, although obstacles still exist and require special attention.

Based on SWOT analysis resulted in 3 (three) basic budget discipline strategies, namely: alignment of regional priorities with national policies, increasing the effectiveness of DIF allocations according to program priorities, transparency and accountability for the use of DIF. With two advanced levels including: operational support (adjusting DIF planning and budgeting to be right on target, optimizing integrated information systems, increasing OPD HR capacity), and system strengthening (stakeholder involvement in supervision, simplifying administration and regulations, and mitigating risks and inefficiencies). The best strategy based on QSPM analysis is to improve the effectiveness of DIF allocations according to program priorities with the highest TAS value (6.428), indicating that discipline is important in order to improve the effectiveness of DIF expenditure budget management in Lamongan Regency. Budget discipline not only means adhering to predetermined spending limits, but also ensuring that every dollar spent provides added value and is in accordance with planning.

Keywords: Expenditure, Regional Incentive Funds, Fiscal Incentive Funds, Spending Discipline, QSPM, SWOT



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI PENGUATAN DISIPLIN BELANJA ALOKASI DANA INSENTIF FISKAL KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR

HUDIONO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister
pada Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah

**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., C.A.
Dr. Deni Lubis, S.Ag., M.A.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi
Dana Insentif Fiskal Kabupaten Lamongan Jawa Timur
Nama : Hudiono
NIM : H0502222012

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. A. Faroby Falatchan, S.P., M.E.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. A. Faroby Falatchan, S.P., M.E.
NIP. 197604302005011001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP, MSc.Ec
NIP. 1979042222006041002



Tanggal Ujian :
14 Agustus 2025

Tanggal Pengesahan:
25 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah penguatan disiplin belanja alokasi Dana Insentif Fiskal yang dilaksanakan sejak September 2024 sampai dengan Desember 2024, dengan judul “Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi Dana Insentif Fiskal di Kabupaten Lamongan”. Tesis ini disusun sebagai tugas akhir dari Program Magister Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini penulis banyak menerima bimbingan, masukan, motivasi, dan doa dari komisi pembimbing, orang tua, dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Harianto, MS., dan Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, SP, ME sebagai komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran dari awal penyusunan tesis ini.
2. Dr. Hendro Sasongko, MM, CA, Ak dan Dr. Deni Lubis, S.Ag, MA selaku dosen penguji, serta Prof. Dr. Ir. Manuntun Parulian Hutagaol selaku dosen seminar yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.
3. Staf administrasi Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan.
4. Pimpinan OPD se-Kabupaten Lamongan yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.
5. Sekjen PDI Perjuangan Periode 2020-2025 Dr. Ir. Hasto Kristiyanto, MM dan senior partai lainnya atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
6. Kedua orangtua dan keluarga tercinta (Bunda Sapta, Anya, Illina, dan Ginawa) yang selalu mengalirkan doa dan motivasi.
7. Kawan MPD 27 Angkatan 2022 yang selama ini saling membantu dan memberi semangat dalam proses studi maupun penyelesaian tugas akhir.

Semoga atas semua kebaikannya dibalas oleh Allah SWT. Dan karya ilmiah ini harapannya bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Hudiono

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Disiplin Belanja Anggaran	8
2.2 Transfer Pemerintah Pusat dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	9
2.3 Dana Insentif Fiskal (DIF) Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Daerah	11
2.4 Disiplin Belanja Alokasi DIF	13
2.5 Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Pemikiran	17
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	19
IV. GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMONGAN	28
4.1 Keadaan Geografis	28
4.2 Kependudukan	29
4.3 Visi dan Misi Kabupaten Lamongan	30
4.4 Pemerintahan	30
4.5 Kondisi Ekonomi Kabupaten Lamongan	32
4.6 Pengelolaan Keuangan Kabupaten Lamongan	32
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Deskripsi Pelaksanaan Alokasi DIF Kabupaten Lamongan	34
5.2 Hasil Identifikasi Komponen Faktor Internal dan Eksternal dalam Penguatan Disiplin Belanja Alokasi DIF	42
5.3 Faktor Internal dan Eksternal Penguatan Disiplin Belanja Alokasi DIF	46
5.4 Formulasi Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi DIF	48
5.5 Strategi Penguatan Disiplin Belanja Alokasi DIF	59
5.6 Penyusunan Program dan Kegiatan	63
VI. SIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Simpulan	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tabel 1	Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan 2020-2024	2
Tabel 2	Indeks Kapasitas Fiskal Kabupaten Lamongan 2020-2024	2
Tabel 3	Derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2024 (miliar)	3
Tabel 4	Gambaran Pendapatan Daerah, PAD, dan Transfer Pemerintah Pusat Kabupaten Lamongan TA 2020-2024 (miliar)	3
Tabel 5	Transfer DIF Gerbangkertasila dan sekitar (miliar)	3
Tabel 6	Perkembangan Transfer Pemerintah Pusat Kabupaten Lamongan TA 2020-2024 (miliar)	4
Tabel 7	Bidang DIF sesuai Permenkeu dan Bidang DIF teralokasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Tahun 2020-2024	4
Tabel 8	Dana Transfer Pemerintah Pusat	9
Tabel 9	Transformasi Dana Transfer Daerah dan Dana Desa	11
Tabel 10	Variabel dan indikator DIF	12
Tabel 11	Daftar penelitian terdahulu	15
Tabel 12	Narasumber penelitian	19
Tabel 13	Tujuan, jenis, sumber data dan teknik analisis	20
Tabel 14	Matriks Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran (MKPP)	22
Tabel 15	Penilaian bobot faktor strategi internal	23
Tabel 16	Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)	24
Tabel 17	Matriks EFE (External Factor Evaluation)	25
Tabel 18	Matriks Analisis SWOT	26
Tabel 19	Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM)	26
Tabel 20	Jumlah Penduduk 2020-2023 (orang)	29
Tabel 21	Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan	30
Tabel 22	Ringkasan Pendapatan dan Belanja dalam APBD Kabupaten Lamongan (miliar)	32
Tabel 23	Sinkronisasi Prioritas Program Pemerintah dengan Prioritas Program Kabupaten Lamongan 2020-2026	34
Tabel 24	Matriks konsistensi DPA-Belanja dengan alokasi DIF dari pusat	35
Tabel 25	Perbandingan Alokasi DIF pada DPA-Belanja dan Alokasi dari Pusat menurut OPD Kabupaten Lamongan (ribu rupiah)	37
Tabel 26	Peruntukan alokasi DIF Tahun 2020 berdasarkan Peraturan (ribu)	39
Tabel 27	Realita alokasi DIF Per Bidang Tahun 2020 di Kabupaten Lamongan (ribu)	39
Tabel 28	Peruntukan alokasi DIF Tahun 2021 berdasarkan Peraturan (ribu)	40
Tabel 29	Realita alokasi DIF per Bidang Tahun 2021 di Kabupaten Lamongan (ribu)	40
Tabel 30	Peruntukan Alokasi DIF Tahun 2022 berdasarkan Peraturan (ribu)	41
Tabel 31	Realita alokasi DIF Per Bidang Tahun 2022 di Kabupaten Lamongan (ribu)	41
Tabel 32	Peruntukan Alokasi DIF Tahun 2023 berdasarkan Peraturan (ribu)	41
Tabel 33	Realita alokasi DIF per Bidang Tahun 2023 di Kabupaten Lamongan (ribu)	42
Tabel 34	Peruntukan alokasi DIF Tahun 2024 berdasarkan Peraturan (ribu)	42

Tabel 35	Realita alokasi DIF Per Bidang Tahun 2024 di Kabupaten Lamongan (ribu)	42
Tabel 36	Hasil Uji Validitas	46
Tabel 37	Hasil Uji Reliabilitas Data	47
Tabel 38	Persepsi terhadap penguatan disiplin belanja alokasi DIF	47
Tabel 39	Matriks IFE penguatan disiplin belanja alokasi DIF	50
Tabel 40	Matriks EFE penguatan disiplin belanja alokasi DIF	52
Tabel 41	Analisis matriks SWOT penguatan disiplin belanja alokasi DIF di Kabupaten Lamongan	54
Tabel 42	Analisis QSPM penguatan disiplin belanja alokasi DIF	59
Tabel 43	Perencanaan program dan kegiatan penguatan disiplin belanja alokasi DIF Kabupaten Lamongan	64

@Hak cipta milik IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	18
Gambar 2 Peta Kabupaten Lamongan (Bappeda Kabupaten Lamongan)	28
Gambar 3 Siklus Penyusunan APBD Kabupaten Lamongan (BPKAD Kabupaten Lamongan)	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alokasi DIF per Bidang Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2024 (ribu rupiah)
Lampiran 2	Sinkronisasi Prioritas Program Provinsi Jawa Timur dengan Prioritas Program Kabupaten Lamongan 2021-2026
Lampiran 3	Matriks Konsistensi DPA-Belanja dengan Alokasi DIF dari Pusat
Lampiran 4	Perbandingan Alokasi DIF pada DPA-Belanja dan Alokasi dari Pusat menurut OPD Kabupaten Lamongan (ribu rupiah)
Lampiran 5	Rekapitulasi Pembobotan Faktor IFE
Lampiran 6	Rekapitulasi Pembobotan Faktor EFE
Lampiran 7	Penentuan Peringkat Faktor Internal
Lampiran 8	Penentuan Peringkat Faktor Eksternal
Lampiran 9	Faktor Internal dan Eksternal
Lampiran 10	Hasil Analisis Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)